

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* secara signifikan adalah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan opini audit tahun sebelumnya. Rasio profitabilitas mempunyai pengaruh negatif sehingga semakin rendah rasio profitabilitas maka akan semakin besar potensi terbitnya opini audit *going concern*, sedangkan rasio solvabilitas dan opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh positif yang berarti semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin besar pula potensi terbitnya opini audit *going concern* dan apabila tahun lalu perusahaan memperoleh opini audit *going concern* maka perusahaan berpotensi memperoleh kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

Di sisi lain, yang tidak mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* adalah kualitas audit, rasio likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Kualitas audit tidak mempengaruhi dikarenakan bahwa semua KAP akan bersikap obyektif dalam memberikan opini audit. Rasio likuiditas tidak mempengaruhi karena auditor untuk memberikan opini audit *going concern* tidak didasarkan seberapa cepat aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan dapat menutupi kewajiban perusahaan,

akan tetapi lebih cenderung melihat kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi karena adanya perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* maupun memperoleh opini audit *non going concern* sama-sama mengalami pertumbuhan positif.

## **5.2. Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu 2 variabel keuangan (kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan penjualan) serta 2 variabel non keuangan (kualitas audit dan opini audit tahun sebelumnya) dalam mempengaruhi auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Auditor dalam memberikan opini audit *going concern* dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Periode pengamatan 4 tahun (2007-2010) karena fokus pada periode krisis.
3. Penelitian terbatas pada bidang manufaktur karena industri manufaktur paling banyak terdaftar pada BEI sehingga tidak dapat digeneralisasi ke semua jenis industri.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan variabel lain yang kemungkinan akan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, seperti independensi auditor dan rotasi auditor.
2. Jumlah tahun pengamatan lebih diperpanjang sehingga dapat melihat kecenderungan tren penerbitan opini audit *going concern* oleh auditor dalam jangka panjang.
3. Menambah populasi sehingga dapat mencakup seluruh entitas yang terdaftar pada BEI.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham, E. F., dan J. F. Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 10, Buku 1, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, 2008, *IDX Statistic 2008*, ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diunduh 28 Februari 2012).
- \_\_\_\_\_, 2010, *IDX Statistic 2010*, ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diunduh 28 Februari 2012).
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, G., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Komalasari A., 2007, *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor Dan Proxi Going Concern Terhadap Opini Auditor*, (<http://skripsiakuntansi.com/general/analisis-pengaruh-kualitas-auditor-dan-proxi-going-concern-terhadap-opini-auditor/> diunduh 22 Februari 2012).
- Ross, S. A., R. W. Westerfield, J. F. Jaffe, dan B. D. Jordan, 2008, *Modern Financial Management*, 8<sup>th</sup> edition, New York: McGraw-Hill
- Santosa, A. F., dan L. K. Wedari, 2007, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11, No. 2, Desember: 141-158.

- Subramanyam, K. R., dan J. J. Wild, 2009, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 10, Buku 1, Terjemahan oleh Dewi Yanti, Jakarta: Salemba Empat.
- Setyarno, E. B., I. Januarti, dan Faisal, 2006, Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern, *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, Agustus: 1-25.
- Sundjaja, R. S., dan I. Barlian, 2007, *Manajemen Keuangan*, Edisi 5, Buku 1, Jakarta: PT Intan Sejati.
- Susanto, Y. K., 2009, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3, Desember: 155-173.